

# **PENILAIAN MANFAAT EKONOMI PENERAPAN STANDAR DENGAN METODOLOGI ISO STUDI KASUS PT. KUBOTA INDONESIA**

**NAMA : ROMAULI SARI**

**NIM : L2H 607 067**

## **Abstrak**

Standardisasi di berbagai bidang sangat diperlukan oleh perusahaan, karena perusahaan dituntut untuk efisien dan kompetitif dalam melakukan kegiatan agar tetap dapat bertahan dalam menjalankan usahanya. Penerapan standar memberikan dampak ekonomi yang dinilai secara ekstensif dan disajikan menggunakan pendekatan yang dinilai dari sudut pandang organisasi yang bertujuan untuk mengkaji nilai yang telah disumbangkan oleh standar yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan (organisasi) atau mungkin untuk diperkenalkan di masa depan.

Indonesia merupakan salah satu pengguna standar ISO (*International Organization for Standardization*) dan menurut hasil penelitian Puslitbang BSN tahun 2008 menyebutkan bahwa industri yang menerapkan standar sebanyak 13% dari jumlah pengolahan berskala menengah dan besar. Hasil penelitian Kristiningrum,dkk tahun 2010 menyebutkan bahwa di Indonesia kenyataan yang ada memperlihatkan bahwa manfaat nyata yang bisa diterima bagi pelaku usaha atau industri sebagai nilai tambah dari penerapan standar, masih dalam bentuk *intangible benefit*. Sebuah studi penting juga telah dilakukan oleh WTO (2005) memberikan pandangan tentang manfaat standar yang dapat menyampaikan informasi untuk konsumen, perlindungan lingkungan dan kompatibilitas barang dan jasa terkait.

Kata Kunci : standar, penerapan, ISO, dampak ekonomi

## Abstract

Standardization in the various fields is required by the company, because companies are required for efficient and competitive in the conduct of activities in order to remain able to survive in business. The application of standard economic impact assessed extensively and presented using the approach that considered from the standpoint of an organization that aims to assess the value that has been donated by the standards implemented by an enterprise (organization) or likely to be introduced in the future. Indonesia is one of the users standard ISO (International Organization for Standardization) and according to research results Research BSN in 2008 mentions that the industry standards as much as 13% of total medium-and large-scale processing. The results Kristiningrum, et al in 2010 stated that in Indonesia showed that the fact that there are real benefits that can be acceptable for the business or industry as a value-added from the application of standards, is still in the form of intangible benefits. An important study has also been carried out by the WTO (2005) provides a view of the standard benefits that convey information to consumers, environmental protection and compatibility of related goods and services.

Keywords: standards, implementation, ISO, the economic impact